

**Metode *Story Telling* untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Keterampilan Berbicara
Anak Kelompok B di TK Tunas Harapan**



Neli Aprianti

20717251002

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Pascasarjana (S2) Pendidikan Anak Usia Dini**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

NELI APRIANTI: Metode *Story Telling* untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B di TK Tunas Harapan. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah metode *story telling* efektif meningkatkan percaya diri dan keterampilan berbicara siswa kelompok B. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan percaya diri dan keterampilan berbicara pada kelompok yang mendapat perlakuan dan tidak mendapat perlakuan (H1) dan melihat perbedaan percaya diri dan keterampilan berbicara sebelum dan setelah mendapat perlakuan (H2).

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Desain yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Sampel dalam penelitian adalah siswa TK kelompok B4 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 18 siswa dan kelompok B3 sebagai kelompok kontrol sebanyak 18 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket percaya diri dan angket keterampilan berbicara. Validasi instrumen menggunakan validasi isi. Reliabilitas instrumen *inter rater* menggunakan teknik analisis varians dengan formula kappa. Data penelitian dianalisis menggunakan *multivariat* dan *paired samples t test*. Adapun uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas multivariat menggunakan uji beda multivariat (Box's S).

Hasil penelitian hipotesis 1 menunjukkan ada perbedaan percaya diri dan keterampilan berbicara pada kelompok yang mendapat perlakuan dan tidak mendapat perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Pada hipotesis 2 menunjukkan ada perbedaan percaya diri dan keterampilan berbicara sebelum dan setelah mendapat perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ pada percaya diri dan keterampilan berbicara. Sehingga metode *story telling* efektif diterapkan untuk meningkatkan percaya diri dan keterampilan berbicara siswa kelompok B.

Kata kunci: metode story telling, percaya diri, dan keterampilan berbicara

ABSTRACT

NELI APRIANTI: Story Telling Method to Increase Confidence and Speaking Skills of Group B Children in Tunas Harapan Kindergarten. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Education, Yogyakarta State University, 2022.**

The purpose this research is to know whether the story telling method effective in improving self-confidence and speaking skill of group B students. This research to see difference between self-confidence and speaking skill in the group that get treatment and do not get treatment (H1) and to see difference self-confidence and speaking skill before and after get treatment (H2).

This research was quasi-experimental research. The design used was Pretest-Posttest Control Group Design with one experimental group and one control group. The sample in this research was kindergarten students in group B4 as the experimental group as many as 18 students and group B3 as the control group as many as 18 students. The instruments used were a self-confidence questionnaire and a speaking skill questionnaire. Instrument validation uses content validation. The reliability of the inter-rater instrument uses the technique of analysis of variance with the kappa formula. The research data were analyzed using multivariate and paired samples t test. The analysis prerequisite test used was the normality test and the multivariate homogeneity test using the multivariate difference test (Box's S).

The results of the hypothesis 1 research show that there were differences in self-confidence and speaking skills in the treated and non-treated groups. This is evidenced by a significant value ($0.000 < 0.05$). Hypothesis 2 shows that there is a difference in self-confidence and speaking skills before and after receiving treatment. This is evidenced by a significant value of $0.000 < 0.005$ on self-confidence and speaking skills. Therefore, the story telling method is effectively applied to increase the self-confidence and speaking skills of group B students.

Keywords: story telling method, self-confidence, and speaking skills

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode *story telling* ialah cara yang dilakukan guru dalam memfasilitasi kegiatan belajar untuk siswa dari cerita yang dibacakan agar siswa bisa menangkap isi cerita (Perdana & Waspodo, 2020). Anak menjadi memahami apa yang disampaikan, kreativitas lebih berkembang dan mengetahui pesan baik (Yunita, 2018). Siswa juga dapat bertanya atau menyanggah dalam bentuk bahasa yang mudah dipahami (Nurzaman, 2019).

Pelaksanaannya dengan cara pendidik memberikan kisah pada peserta didik. Kelebihan saat proses belajar bisa memberikan pembelajaran berkesan (Payuyu et al., 2021). Anak mau melibatkan diri dalam memberikan pertanyaan dan bersedia tampil (Wahyuni & Nasution, 2017). Suasana lebih hidup antara anak dan guru khususnya dalam belajar bahasa (Shavkatovna & Alibek Kizi, 2020) dan cemas pada anak yang sedang dalam perawatan dapat menurun (Astuti et al., 2021). Bukan hanya itu, perbendaharaan kata anak bertambah serta anak mudah mengerti dengan jalannya isi cerita (Payuyu et al., 2021).

Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia anak yang masuk kategori usia 0-6 tahun. Dalam PerMendikbud Nomor 146 tahun 2014 dijelaskan bahwa “PAUD merupakan suatu lembaga yang ditujukan untuk menyiapkan bekal kepada anak agar mendapatkan persiapan selanjutnya serta dapat berkembangnya aspek pada anak. (Undang-Undang Republik Indonesia) Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa PAUD memfasilitasi anak dimulai sejak lahir sampai berusia 6 tahun. Anak tumbuh dan perkembangan begitu cepat pada masa ini (Astuti et al., 2021). Baik, perkembangan fisik dan mental anak (Fauziah & Rahman, 2021).

Anak usia 0-6 tahun disebut *golden age*, dimana meletakkan dasar bagi setiap aspek perkembangannya (Agusniatih, 2019). Periode ini disebut tahun sebelum sekolah, dibiasakan untuk melakukan sesuatu sendiri serta bermain dengan sesusianya (Santrock, 2014: 14). Mereka diberikan menikmati setiap proses dengan tujuan setiap aspek bisa

berkembang. Proses tersebutlah memiliki pengaruh bagi anak dalam mencari jalan untuk setiap masalah yang dihadapinya, oleh sebab itu pentingnya PAUD (Wahyuni & Nasution, 2017).

Mengembangkan sejak dini aspek perkembangan pada anak perlu diterapkan, seperti perkembangan bahasa dan sosial. Berbicara ialah cakupan dari perkembangan bahasa yang penting diperhatikan, karena merupakan jembatan dalam berkomunikasi (Rizka, 2020). Selain itu, percaya diri juga masuk dalam kategori yang harus distimulasi, dimana penting dalam kelangsungan hidup (Mallevi Agustin Ningrum et al., 2019).

Bahasa membantu seseorang untuk menjalin komunikasi yang bertujuan untuk mengungkapkan apa yang ingin dikatakan (Perdana & Waspodo, 2020), yang berbetuk langsung maupun sebuah tulisan atau bentuk isyarat yang dapat dipahami lawan berbicara (Santrock, 2014: 198). Cara anak memperoleh bahasa berasal dari lingkungan terdekat, karena itu penting untuk ditingkatkan (Fauziah & Rahman, 2021).

Berbicara menjadi cara agar dapat mengutarakan ide atau hal yang ingin disampaikan agar mereka dapat paham (Payuyu et al., 2021). Penelitian (Elya et al., 2019) penerapan metode *story telling* pada gaya belajar bisa meningkatkan perkembangan berbicara anak. Sedangkan (Perdana & Waspodo, 2020) bisa meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara.

Perkembangan sosial ialah cara seseorang dalam berinteraksi mengikuti pola urutan sosial dan sikap (Hurlock, 1978). Selanjutnya Hurlock mengatakan interaksi pertama adalah yang ada dalam lingkungan terdekat, seperti keluarga. Dimana, apa yang didapatkan dalam rumah sangat penting dari masa sekolah. Anak mulai mengamati dan melakukan kegiatan bersosial dengan orang lain yang ia temui.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), percaya merupakan anggapan jika sesuatu yang dipercaya benar, sedangkan diri adalah seseorang. Disimpulkan percaya diri adalah anggapan tentang dirinya. Dimana, percaya pada kemampuannya dan dapat mengekspresikannya (Wahyuni & Nasution, 2017). Bagian penting juga dalam meningkatkan bakat dan antusias anak, karena anak yang punya percaya diri tinggi akan mudah untuk masuk dalam berbagai lingkungan maupun kelas baru (Ying, 2020) dan

dasar dalam semua aspek (Juniarti, 2018). Pada dasarnya setiap orang memiliki percaya diri yang disesuaikan dengan kemampuan itu sendiri. Percaya diri rendah akan membuat berpikir negatif dan menutup kemampuannya (Ariyati & A, 2017). Pentingnya, pendidik menjadi penyedia untuk stimulasi sehingga anak memiliki percaya diri yang positif (Syafnita et al., 2018).

(Sunarsih & Kristanto, 2017) pengamatannya pada anak TK, dimana cara guru memberikan kegiatan belajar tidak mampu membuat anak tertarik untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga kepercayaan diri anak tidak tumbuh dengan optimal. Begitu juga dengan (Elya et al., 2019) menemukan anak masih kesulitan untuk memberikan jawaban dan mengutarakan tentang jalannya cerita yang disampaikan padanya.

Dari hasil observasi di TK Tunas Harapan, ditemukan masih banyak anak yang tidak percaya diri. Hal itu terlihat dari anak yang tidak mau untuk maju ke depan kelas, takut mengemukakan pendapat, ragu dengan dirinya, mudah merasa putus asa dan tidak mau melibatkan diri di dalam kelas. Masih ditemukan bahwa masih banyak anak memiliki keterampilan berbicara tergolong rendah. Hal itu dilihat dari ketika anak kesulitan untuk menjawab atau memberikan pertanyaan dan menceritakan kembali kegiatan apa yang sudah dilakukannya pada hari tersebut.

Berdasarkan teori, jurnal-jurnal dan hasil observasi di TK, peneliti akan melaksanakan eksperimen untuk mengujikan metode *story telling* kepada anak. Karena metode ini memiliki manfaat ketika kegiatan belajar dalam memberikan fasilitas anak (Nurzaman, 2019), juga biaya yang dibutuhkan terjangkau dan pendidik akan terbantu untuk mengontrol kelas (Fadlan, 2019). Sehingga tujuan akhirnya percaya diri dan keterampilan berbicara anak dapat meningkat.

Kuswati et al., (2015) menguji metode *story telling* dalam membantu percaya diri lebih meningkat dan (Hasanah et al., 2019) meningkatkan berbicara anak dan (Payuyu et al., 2021) mendapat hasil dari penelitiannya bahwa kemampuan berbicara meningkat. Begitu juga dengan (Sunarsih & Kristanto, 2017) hasil temuannya percaya diri anak TK kelompok B dapat ditingkatkan. Metode ini membuat anak bersedia menyalurkan yang ingin dikatakan menggunakan perbendaharaan kata yang dimiliki

dan tidak takut jauh dari orangtua, bermain, dan bisa menyampaikan kembali jalan cerita yang diketahuinya (Sunarsih & Kristanto, 2017). Juga dapat mendapatkan pengetahuan dari lingkungan terdekatnya (Juniarti, 2018).

Peneliti memanfaatkan media boneka tangan untuk menerapkan metode *story telling*, karena bisa mencuri perhatian anak dan kemampuan berpikir terstimulasi sehingga anak cepat ingat jalan cerita yang didengarnya (Elya et al., 2019). Sehingga, peneliti akan mengambil penelitian yang berjudul, “Metode *Story Telling* untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Keterampilan Berbicara Anak Kelompok B di TK Tunas Harapan”.

B. Identifikasi Masalah

1. Berdasarkan hasil observasi masih banyak ditemukan anak TK Tunas Harapan yang memiliki percaya diri dan keterampilan berbicara tergolong rendah karena belum diterapkannya metode yang menarik, seperti metode *story telling*. Padahal guru menjadi terbantu untuk menguasai kelas (Fadlan, 2019), percaya diri dapat meningkat (Juniarti, 2018) dan kemampuan berbicara (Hasanah et al., 2019), tetapi metode ini belum diterapkan oleh pendidik dalam meningkatkan percaya diri dan keterampilan berbicara siswa di TK Tunas Harapan.
2. Masih ada siswa berbicaranya kategori kurang sehingga Payuyu et al (2021) melakukan penelitian dan hasilnya metode *story telling* berhasil untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.
3. Metode guru tidak mampu menarik keingintahuan anak sehingga ada anak yang kesulitan dalam sosialisasi dan tidak mau melibatkan diri pada pembelajaran. Lalu Sunarsih & Kristanto (2017) menerapkan metode *story telling* dan penelitiannya mendapatkan siswa menjadi berani melakukan komunikasi dan bisa memberikan jawaban tentang cerita yang disampaikan.
4. Guru tidak menambahkan media sehingga anak tidak suka dengan ceritanya. Kemudian (Muliawati et al., 2019) menggunakan media boneka tangan untuk *story telling* dan membuktikan media boneka tangan bisa menjadikan anak aktif mendengarkan cerita.

C. Pembatasan Masalah

Metode *story telling* belum diaplikasikan oleh pendidik untuk meningkatkan percaya diri dan keterampilan berbicara anak di TK Tunas Harapan. Sehingga, peneliti tertarik menguji metode *story telling* menambahkan boneka tangan agar lebih menarik untuk anak dalam meningkatkan percaya diri dan keterampilan berbicara anak TK kelompok B di TK Tunas Harapan.

D. Rumusan Masalah

“Apakah metode *Story Telling* efektif meningkatkan percaya diri dan keterampilan berbicara siswa kelompok B?”

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah metode *Story Telling* efektif meningkatkan percaya diri dan keterampilan berbicara siswa kelompok B.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya bisa menjadi pengetahuan bahwa *story telling* dapat digunakan dalam pembelajaran yang berguna untuk memberikan cerita atau materi belajar. Dalam penerapannya diharapkan bisa membuat percaya diri dan berbicara meningkat untuk anak khususnya kelompok B.

2. Manfaat praktis

Untuk pendidik, bisa dijadikan pilihan dalam memilih metode belajar. Guru dapat menggunakan metode *story telling* agar percaya diri dan keterampilan berbicara meningkat. Bagi anak, pengetahuan bertambah serta memudahkan untuk belajar sehingga meningkatkan percaya diri dan berbicara anak. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan kontribusi agar mengoptimalkan pelaksanaan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chauvin, I., A. Pierce, L., & R. McDaniel, J. (2019). Narrative Reframing of Stories and Fables: Implications for Counseling. *International Journal of Humanities and Social Science*, 9(6), 13. <https://doi.org/10.30845/ijhss.v9n6p2>
- A. Undiyaundeye, F., & Julius A, B. (2018). Processess of Children’S Learning and Speech Development in Early Years. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 4(2), 126–134. <https://doi.org/10.20319/pijss.2018.42.126134>
- Agusniatih, A. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Agustiana, R., & Ramadhini, F. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun melalui Kegiatan Circle Time. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4818>
- Ahmadi, R., & Mohamadi, Z. (2017). The Effect of Storytelling Through Puppets on Speaking Fluency and Motivation of Pre-Intermediate Iranian English as Foreign Language Learners. *Teaching English Language Studies*, 5(4), 65–102.
- Alfin, J., Rosyidi, Z., & Abdillah, H. (2018). Pengembangan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Anak Umur 5-6 Tahun melalui Metode Bercerita dengan Media Televisi Bergambar. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 271–280. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.08>
- Anas, A., & Aida Farhatulmillah, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal*, 1(1), 36–42. <https://doi.org/10.51192/almubin.v1i1.87>
- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.224>
- Antara, A. A. P. (2020). *Penyetaraan Vertikal dengan Pendekatan Klasik dan Item Response Theory*. Deepublish Publisher.
- Ardiyana, R. D., Akbar, Z., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Motivasi Intrinsik dengan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal*

- Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.253>
- Ariyati, D. Q., & A, H. P. (2017). Effect of Self Acceptance Parent for Early Childhood Confidence in TK Negeri Pembina Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 6(1), 43–47. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i1.15786>
- Asmariyani, A. (2016). Konsep Media Pembelajaran PAUD. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 25–42. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.108>
- Astuti, W. T., Faiqoh, N., Karya, A., & Nusantara, B. (2021). Literature Review : Penerapan Terapi Story Telling Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah. *Keperawatan*, 7(August 2020), 11–24.
- BachchaNand. (2017). *Inttelectual Development in Early Childhood*. Parenting Nations.
- Burns, A., & Siegel, J. (2018). *International Perspectives on Teaching The Four Skills in ELT*. Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-63444-9>
- Chouinard, M. M. (2007). Children’s Questions: A Mechanism for Cognitive Development. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 72(1), 1–121. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5834.2007.00413.x>
- Dantes, I. N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, M. M., & Nurhaeni, N. (2020). Manfaat Story Telling bagi Anak: Review Artikel. *Majalah Kesehatan*, 7(3), 201–211.
- Dhieni, N. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Diana, S. (2018). *Bahasa Indonesia Terapan*. Deepublish Publisher.
- Dini, A. U. (2017). Penerapan Bermain untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education*, 1(1), 1–8. <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/JECIE/article/view/25>
- Doherty, Jonathan; Hughes, M. (2014). *Child Development Theory & Practice*, 2nd edition. Edinburg Gate.
- Dwi, R., Widoyoko, T., Stkip, P., & Pacitan, P. (2015). Faktor Percaya Diri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Sastra, Dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, 1(2), 1–8.
- Eliyyil Akbar, M. P. I. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini* (1st ed.). Prenadamedia

Group.

- Elpia, N., & Saridewi, S. (2020). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak melalui Media Poster. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1419–1424. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/607/534>
- Elya, M. H., Nadiroh, N., & Nurani, Y. (2019). Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.326>
- Fadlan, A. (2019). Efektivitas Metode Bercerita dalam Perkembangan Bahasa Anak. *SMART KIDS: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v1i1.47>
- Fauziah, F., & Rahman, T. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *Jurnal Kajian Anak*, 2(02), 108–114. <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v2i02.870>
- Feida Noorlaila Isti`adah. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Fransisca, R., Wulan, S., & Supena, A. (2020). Meningkatkan Percaya Diri Anak dengan Permainan Ular Tangga Edukasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 630. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.405>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gnjatović, D. (2015). Stories in Different Domains of Child Development. *Research in Pedagogy*, 5(2), 81–93. <https://doi.org/10.17810/2015.07>
- Guido, D., Morandi, G., Palluzzi, F., & Borroni, B. (2015). Telling The Story of Frontotemporal Dementia by Bibliometric Analysis. *Journal of Alzheimer's Disease*, 48(3), 703–709. <https://doi.org/10.3233/JAD-150275>
- Hamzah. (2020). *Katalog dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Kurikulum dan Pembelajaran*. CV Pilar Nusantara.
- Hasanah, N., Harmawati, D., & Hidayat, A. K. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Bercerita Berbantu Media Finger Puppet pada Anak Kelompok B. *Musamus Journal of Primary Education*, 2, 32–37. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i1.2046>

- Hasibuan, S. C., Milfayetty, S., & Mursyid, R. M. (2019). Development of Child Worksheets Based on The Story as Subtheme “My Body” to Improve Students’ Speaking Abilities at Al-Ikhlas Early Childhood Education and Development (ECED) Medan Amplas. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(4), 539–546. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.535>
- Helmi Rahma Wati, & Yulsyofriend. (2019). Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak di PAUD Solok Selatan Sejahtera. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 51–60. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-05>
- Herawati, N., & Bachri, B. S. (2018). *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Peserta Didik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini sebagai Wujud Investasi Bangsa*. 1–47.
- Herdiawanto, H., & Jumanta, H. (2021). *Dasar - Dasar Penelitian Sosial* (1st ed.). Kencana.
- Hidayati, R., & Hidayah, N. (2020). The Differences of Students’ Self-Confidence Level in Full Day Class and Regular Class of Elementary School. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 649. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.22356>
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1* (6th ed.). Penerbit Erlangga.
- Hussain, S. (2017). Teaching Speaking Skills in Communication Classroom. *International Journal of Media, Journalism and Mass Communications*, 3(3), 14. <https://doi.org/10.20431/2454-9479.0303003>
- Idrissova, M., Smagulova, B., & Tussupbekova, M. (2015). Improving Listening and Speaking Skills in Mixed Level Groups (on the Material of New English File). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 199, 276–284. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.517>
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara “Pengantar Keterampilan Berbicara.”* Academic & Research Institute.
- Isik, M. A. (2016). The Impact of Storytelling on Young Ages. *European Journal of Language and Literature*, 6(1), 115. <https://doi.org/10.26417/ejls.v6i1.p115-118>
- Juniarti, F. (2018). Meningkatkan Percaya Diri Anak pada Aspek Kognitif dengan Metode Bercerita. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 4(1), 23–37.

- Kara, Y., & Liru, M. W. (2021). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping dan Rasa Percaya Diri terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4980–4986. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1600>
- Katoningsih, S. (2021). *Keterampilan Bercerita*. Muhammadiyah University Press.
- Khoiriyah, K., & Rachman, A. U. (2019). Bercakap-cakap sebagai Metode Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1), 38. <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.567>
- Kim, K. J., Su-Jeong, Gilbert, B. B. (2017). Opening a Window to Foster Children's Self-Confidence through Creative Art Activities. *Dimensions of Early Childhood*, 45(2), 4–12.
- Kurniawaty, R. (2020). Membentuk Karakter Anak Usia Dini dengan Mengenalkan Cerita Rakyat. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(1), 75. <https://doi.org/10.30736/jce.v3i2.94>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Deepublish Publisher.
- Kuswati, Syukri, M., & Yuline. (2015). *Peningkatan Percaya Diri melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
- Lauster, P. (1978). *Tes Kepribadian*. Bumi Aksara.
- Lauster, P. (2015). *Tes Kepribadian*. PT Bumi Aksara.
- Lestari, P. P. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita melalui Boneka Tangan Berbasis Musik pada Peserta Didik Kelompok B TK Marsudisiwi Jajar Laweyan Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Program Studi PG-PAUD dan Program Studi PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Lestari, R. K., & Dewanti, H. (2017). Children Confidence Development by Theme Based Movement and Singing Method at RA Islamic Tunas Bangsa 4 Ngaliyan Semarang. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 6(1), 14–17. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
- Lufri, Ardi, Relsas, Y., Arif, M., & Rahmadhani, fitri. (2020). *Metodologi Pembelajaran*:

Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran. CV IRDH.

- Mallevi Agustin Ningrum, M., Agustin Ningrum, M., Reza, M., & Cahya Maulidiyah, E. (2019). The Effect of Show and Tell Method on Children's Confidence. *Atlantis Press: Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 382, 96–98. <https://doi.org/10.2991/icet-19.2019.23>
- Manurung, K. (2015). Improving the Speaking Skill Using Reading Contextual Internet-based Instructional Materials in an EFL Class in Indonesia. In *Procedia - Social and Behavioral Sciences* (Vol. 176, pp. 44–51). <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.442>
- Manurung, M. P., & Simatupang, D. (2019). Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun melalui Penggunaan Metode Bercerita di TK ST Theresia Binjai. *Jurnal Usia Dini*, 5(1), 58–65.
- Marlina Eliyanti Simbolon. (2019). *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan Metode Reciprocal Teaching*. Media Sahabat Cendekia.
- Marwoto. (2010). *Percaya Diri dengan Badan Gemuk*. Alprin.
- McLeod, S., Verdon, S., & Kneebone, L. B. (2014). Celebrating Young Indigenous Australian Children's Speech and Language Competence. *Early Childhood Research Quarterly*, 29(2), 118–131. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2013.11.003>
- Muijis, D., & Reynolds, D. (2018). *Effective Teaching: Evidence and Practice*. SAGE.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Muliawati, A., Sumardi, S., & Elan, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak melalui Metode Bercerita dengan Menggunakan Boneka Tangan pada Kelompok B di TK Plus Salsabil Kabupaten Cirebon. *Jurnal PAUD Agapedia*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.17509/jpa.v3i1.26664>
- Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018). Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>
- Mustika Sari, I. T., Toha, H., & Nurani, Y. (2018). Improving Early Childhood Prosocial Behavior through Activity Storytelling with Puppets. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 155. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.75>

- Nihwan, N., & Tejaningrum, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak melalui Penerapan Metode Bercerita di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Beran Tridadi Sleman. *Qurroti: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.36768/qurroti.v3i1.154>
- Nurkhasanah, D. (2017). *Penerapan Metode Bercerita untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri pada Anak Usia Dini di TK Satya Dharma Sudjana Kecamatan*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/767/>
- Nurmaniah, N. (2018). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Demonstrasi di PAUD Binika Desa Sukaramai Kab. Langkat. *Jurnal Diversita*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1601>
- Nuryanti, N. W. A., Wirya, I. N., & Asril, N. M. (2014). *Penerapan Metode Mind Map Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B2*. 2(1), 1–11.
- Nurzaman, I. G. G. (2019). Developing Interactive Storytelling Model to Facilitate Young Learners Speaking Skills. *The 2nd International Conference on Elementary Education*, 2, 6.
- Olivantina, R. A., Olivantina, O., & Suparno, S. (2018). Peningkatan Kepercayaan Diri Anak melalui Metode Talking Stick. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 331–340. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.14>
- Papalia, D., & Feldman, R. D. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Payuyu, K., Isa, A. H., & Djibu, R. (2021). The Implementation of Storytelling Method in Improving the Ability To Speak Early Childhood in Tolangohula State Kindergarten. *International Journal of Innovations in Engineering Research and Technology*, 7(7), 1–7.
- Perdana, D. C., & Waspodo, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Bicara Menggunakan Metode Bercerita di TK Islam Al Azhar 27. *Jurnal Teknologi*, 9(2), 207–225.
- Permatasari, A. N., Dinar, N. I., Dewi, M., & Nan, R. (2017). Literasi Dini dengan Teknik

- Bercerita. *FamilyEdu*, 3(1), 1–9.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/familyedu/article/view/5887>
- Pratiwi, R. W., Palupi, W., & Dewi, N. K. (2021). Upaya Penanaman Karakter Anak Usia Dini melalui Cerita Rakyat pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 9(1), 31–40. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara>.
- Puspitasari, W. (2019). *Pintar Bercerita*. CV Kekata Group.
- Rafiq, S. (2021). *Penokohan dalam Cerita Rakyat (Perspektif Linguistik Sistemik Fungsional)*. Syiah Kuala University Press & Universitas Borneo Tarakan.
<https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.202>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Resmi Prananta, Y., Setyosari, P., & Santoso, A. (2017). Pengembangan Media Boneka Tangan Berbasis Digital Storytelling. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(5), 627–636. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Rizka, N. (2020). The Effect of The Storytelling Method using Bigbook on The Language Ability of Children Aged 5-6 Years in Group B TK Mutiara Bunda Bangkinang. *ICECE: Proceedings of The International Conference of Early Childhood Education*, 449, 110–115. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.022>
- Ruampol, Y., Wasupokin, S., & Speaking, A. C. (2014). The Development of Speaking using Folk Tales Based on Performance Activities for Early Childhood Student. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 8(7), 2278–2281.
- Sabrina, I. R. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Kemampuan Menyimak dan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Harapan Bangsa 5 Palembang*.
- Samantaray, P. (2014). Use of Story Telling Method to Develop Spoken English Skill. *International Journal of Language & Linguistics*, 1(1), 40–44. www.ijllnet.com
- Santrock, J. W. (2014). Child development 14 ed. In New York: McGraw Hill Education (14th ed.). McGraw Hill Education. https://doi.org/10.1007/978-3-319-42875-8_3

- Sarastika., P. (2014). *Stop Minder & Groggi: Saatnya Tampil Beda dan Percaya Diri*. Araska.
- Saripudin, A., & Faujiah, I. Y. (2020). *Model Edutainment dalam Pembelajaran PAUD*. PT Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, F. E. B. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian*. Zifatama Publisher.
- Setiawati, E., & Ulfah, A. (2018). Meningkatkan Perkembangan Berbicara Anak melalui Bercerita Menggunakan Flannel Boards. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 98–109. <https://doi.org/10.17509/cd.v9i2.13439>
- Shavkatovna, S. A., & Alibek Kizi, K. G. (2020). The Impact Of Storytelling In The Classroom. *The American Journal of Social Science and Education Innovations*, 02(08), 341–346. <https://doi.org/10.37547/tajssei/volume02issue08-57>
- Sibert, S. M. ., & Rieg, S. (2016). Early Childhood Special Education Pre-service Teachers: Perceived Self-confidence in Traditional and Professional Development School Field Placements. *National Teacher Education Journal*, 9(2), 47–56.
- Sugiharti, L. (2021). *Statistik Multivariat untuk Ekonomi Bisnis menggunakan Software SPSS*. Airlangga University Press.
- Sukardi. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*. PT. Bumi Aksara.
- Sulianto, J., Untari, M. F. A., & Yulianti, F. (2014). Profil Cerita Anak dan Media Boneka Tangan dalam Metode Bercerita Berkarakter untuk Siswa SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.872>
- Sunarsih, T., & Kristanto, K. (2017). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Anak melalui Penerapan Metode Bercerita pada Kelompok B TK Pertiwi 27 Gajahmungkur Kota Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.26877/paudia.v2i2.1637>
- Suradinata, N. I., & Maharani, E. A. (2020). Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 72–81. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.11>
- Syafnita, T., Yetti, E., & Hartati, S. (2018). The Effect of Storytelling and Self-Confidence

- about Children's Talking Ability. *International Journal of Research & Review (Www.Ijrrjournal.Com)*, 5(7), 125. www.ijrrjournal.com
- Tambunan, I., Yus, A., & Lubis, W. (2019). Development of Hand Puppet Media Based on Surroundings in Storytelling Learning of Children at Pembina State Kindergarten, Padang Hilir Subdistrict, Tebing Tinggi City. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(2), 204–214. <https://doi.org/10.33258/birle.v2i2.291>
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2). <https://doi.org/10.29210/3003205000>
- Triningtyas, D. A. (2016). Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya Dan Upaya Memperbaiki Dengan Menggunakan Konseling Individual. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v3i1.239>
- Tuan, N. H., & Mai, T. N. (2015). Factors affecting students' speaking performance at Le Thanh Hien high school. *Asian Journal of Educational Research*, 3(2), 8–23.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003. (2003). In *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyono, T. (2009). *25 Model Analisis Statistik dengan SPSS 17*. PT Elex Media Komputindo.
- Wahyuni, S., & Nasution, R. N. B. (2017). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita di Kelompok B RA An-Nida Sri. *Raudhah*, 5(2), 1–19.
- Wahyuni, S., Suharni, S., & Retanida, R. (2020). Storytelling Method using Big Book to Improve Children's Listening Skill. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.26555/jecce.v3i1.1692>
- Westgate, D., & Hughes, M. (2015). Speaking and Listening Across The Primary Curriculum: An Entry to Improved Learning and A Focus for CPD. *International Journal of Primary, Elementary and Early Years Education*, 43(5), 565–578. <https://doi.org/10.1080/03004279.2013.837945>
- Widiyaningrum, N., Masitoh, S., & Hasibuan, R. (2018). The Influence of Storytelling Method on Children Language Development. *International Conference on Education*

- Innovation*, 212, 283–286. <https://doi.org/10.2991/icei-18.2018.62>
- Yazıcı, E., & Bolay, H. (2017). Story Based Activities Enhance Literacy Skills in Preschool Children. *Universal Journal of Educational Research*, 5(5), 815–823. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050528>
- Ying, F. (2020). Reflection on The Self-Confidence Cultivation of Young Children in The New Age of Early Childhood Education. *International Journal of Education and Economics*, 3(1), 263–264.
- YS, A. (2021). *The Power of Talk Body Language*. Araska.
- Yunita, N. (2018). Pengaruh Metode Story Telling Terhadap Keterampilan Berbicara pada Anak Kelompok A1 TK Taman Ananda Surabaya. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 104. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i1.3610>
- Yustisia, T. V. (2015). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. PT Visimedia Pustaka.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Zain, Y. (2021). *Five Ways To Accelerate Your Success*. Zifatama Publisher.
- Zainatuddar. (2015). Teaching Speaking in English by using the Picture Series Technique. *English Education Journal*, 6(4), 443–456. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id>.